

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. dan S. Marini. 2011. Kopi: si hitam menguntungkan. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka.
- Aklimawati, L., Yusianto, dan S. Mawardi. 2014. Karakteristik mutu dan agribisnis kopi Robusta di Lereng Gunung Tambora, Sumbawa. *Pelita Perkebunan*, 30 (2): 159-180.
- Alves, R.C., S. Casal, M. R. Alves, and M. B. Oliviera. 2008. Discrimination between Arabica and Robusta coffee species on the basis of their tocopherol profiles. *Food Chemistry*, 114: 295-299.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik kopi Indonesia 2016*. Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Sumatera Barat dalam angka 2017*. Sumatera Barat. Padang.
- Baker, P.S. 1984. Some aspects of the behaviour of the coffee berry borer in relation to its control in southern Mexico (Coleoptera: Scolytidae). *Folia Entomológica Mexicana*, 61: 9-24.
- Baker, P.S., A. Rivas, R. Balbuena, C. Ley and J. F. Barrera. 1994. Abiotic mortality factors of the coffee berry borer (*Hypothenemus hampei*: Coleoptera: Scolytidae). *Entomologia Experimentalis et Applicata*, 71: 201-209.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Pedoman teknis budidaya kopi yang baik (good agriculture practices/gap on coffee)*. Jakarta. Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik perkebunan Indonesia: Kopi 2014-2016*. Jakarta. Kementerian Pertanian.
- Direktorat Perlindungan Perkebunan. 2004. *Musuh alami, hama dan penyakit tanaman kopi proyek pengendalian hama terpadu perkebunan rakyat*. Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan Departemen Pertanian.
- Ernawati, R., W. Arief, dan Slameto. 2008. *Teknologi budidaya kopi poliklonal*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Geleta, M., I. Herrera, A. Monzon, and T. Bryngelsson. 2012. Genetic diversity of Arabica coffee (*Coffea arabica* L.) in Nicaragua as estimated by simple sequence repeat markers. *The Scientific World Journal*.

- Hamni, A., A. Gusri, Suryadiwansa, B. Yanuar, dan Tarkono. 2013. Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung. Universitas Lampung. Lampung. Jurnal Mechanical 4 (1).
- Jurandir, Z., A.D. Eduardo, H.M. Ana. 2011. Potential for growing Arabica coffee in the extreme South of Brazil in a warmer world. Climatic Change Journal. 109: 535-548.
- Kadir, S., Ramlan, Nurjanani, M. Sjafarudin. dan M. Taufik. 2003. Kajian teknologi pemangkasan pada tanaman kopi. <http://www.sulsel.litbang.deptan.go.id>. [5 Desember 2017].
- Kirom, M. 2005. Nikmat kopi hilang karena cacat biji. Iptek/Kesehatan. Kopi Indonesia. 124: 25.
- Kusmiati, A. dan R. Windiarti. 2011. Analisis wilayah komoditas kopi di Indonesia. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 5: 47-58.
- Manurung, N. 2010. Ekologi penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) pada tanaman kopi arabika (*Coffea arabica*) di Kabupaten Pakpak Barat. [Skripsi]. Medan. Fakultas MIPA. Universitas Sumatera Utara.
- Najiyati, S. D. 2004. Kopi budidaya dan penanganan pascapanen. Bogor. Penebar Swadaya.
- Ningrum, H. S. 2017. Tingkat serangan hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) Ferr. (Coleoptera: Scolytidae) pada pertanaman kopi Arabika (*Coffea arabica*) varietas kartika dan sigagar utang di Kabupaten Solok. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Prastowo, B. E., Karmawati, Rubijo, Siswanto, I. Chandra dan S.J. Munarso. 2010. Budidaya pascapanen kopi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Priharyanto, D., Sukanto, S., Wiryadiputra, S., dan Simarmata, S. 2009. Pengenalan, pengamatan, dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) utama kopi. Jakarta. Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian.
- Purba, R.P., D. Bakti, dan S. F. Sitepu. 2015. Hubungan persentase serangan dengan estimasi kehilangan hasil akibat serangan hama penggerek buah kopi *Hypothenemus hampei* Ferr. (Coleoptera : Scolytidae) di kabupaten Simalungun. Jurnal Online Agroekoteknologi, 3(2): 790-799.

- Raharjo, B. T. 2013. Analisis penentu ekspor kopi Indonesia. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya: Malang. Diunduh pada <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/44053/2/Reference.pdf>. [7 April 2017].
- Randriani, E., Dani, I. Sulistyorini, dan E. Wardana. 2014. Identifikasi karakter yang berpengaruh terhadap hasil biji beras kopi Arabika di Kabupaten Garut menggunakan analisis lintasan bertahap. J. TIDP, (3): 175-184.
- Sari, R. N. 2018. Inventarisasi serangga hama tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica* Linnaeus) dan tingkat serangannya di Kabupaten Solok. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Samsudin dan F. Soesanthy. 2013. Hama penggerek kopi dan pengendaliannya. Sukabumi. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar.
- Sitepu, D., A. Kardinan, dan A. Asman. 1997. Hasil penelitian dan peluang penggunaan pestisida nabati. Seminar Evaluasi dan Pemantapan Program PHT Tanaman Perkebunan. Puslitbang Tanaman Industri, Bogor. 23-24 April 1997. 1-2.
- Susniahti, N., H. Sumeno, dan Sudrajat. 2005. Ilmu hama tumbuhan. Bandung. Universitas Padjadjaran.
- Syahnen, A. Yenni, dan I. R. T. U. Siahaan. 2010. Rintisan metode pengamatan hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Medan. Laboratorium Lapangan Balai Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP).
- Tarigan, E., D. Pranowo, dan T. Iflah. 2015. Tingkat kesukaan konsumen terhadap kopi campuran Robusta dengan Arabika. Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia, 7 (1): 12-17.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman budidaya tanaman kopi. Bandung. Nuansa Aulia.
- Tristi, M. 2018. Jenis dan tingkat serangan serangga hama pada tanaman kopi (*Coffea* sp.) di Kabupaten Solok Selatan. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Ukrita, Indria. 2013. Keunggulan komparatif kopi Sumatera Barat di pasar domestik. Jurnal Penelitian Lumbung 12:158-162.
- [USDA] United States Department of Agriculture. 2002. Plants profile for *Coffea arabica* L. <http://plants.usda.gov/java/profile?symbol=COAR2> [10 Maret 2017].

- Vega, F.E., F. Infante, A. Castillo and J. Jaramillo. 2009. The coffee berry borer, *Hypothenemus hampei* (Ferrari) (Coleoptera: Curculionidae): A short review, with recent findings and future research directions. *Terrestrial Arthropod Reviews* 2: 129-147.
- Waller, J.M., M. Bigger, and R.J. Hillocks. 2003. Coffee pests, diseases, and their management. CABI org, Cambridge, USA.
- Wiryadiputra, S. 2007. Pengelolaan hama terpadu pada penggerek buah kopi, *Hypothenemus hampei* (Ferr) dengan komponen utama pada penggunaan perangkat brocap trap. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember, Jawa Timur. Hlm. 2-9.
- Yahmadi, M. 2000. Sejarah kopi arabika di Indonesia. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*, 16: 180-188.
- Yaqin, M. A., dan M. Nurmilawati. 2015. Pengaruh ekstrak kopi Robusta sebagai penghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2015.
- Zahro'in, E. dan Y. Yudi. 2013. Tingkat serangan penggerek buah kopi (PBKo) *Hypothenemus hampei* Ferr. di provinsi Jawa Timur pada September 2013. Jawa Timur.

